

KUNJUNGAN MENPAREKRAF DI KREBET

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiagara Salahuddin Uno (dua kiri) melihat tari edan-edanan di Desa Wisata Krebet, Pajangan, Bantul, Di Yogyakarta, Senin (26/4). Dalam kunjungan kerjanya, Menparekraf memberikan arahan kepada para perajin batik kayu di Desa Wisata Krebet untuk bersama membangkitkan sektor ekonomi kreatif.



FOTO/ANT

Realisasi Investasi RI Mencapai Rp219,7 T

“Di kuartal I-2021 realisasi investasi kita Rp219,7 triliun dari target Rp860 triliun, namun presiden memerintahkan BKPM target Rp900 triliun, ini bukan pekerjaan yang gampang. Tumbuh secara qoq 2,3%, dan yoy 4,3%,” kata Bahllil Lahadalia.

JAKARTA (IM) - Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengumumkan realisasi investasi Indonesia di kuartal I-2021 mencapai Rp219,7 triliun, naik 2,3% secara kuartalan dan naik 4,3% secara tahunan.

Kepala BKPM Bahllil Lahadalia menyampaikan, target investasi Indonesia pada tahun 2021 ditetapkan Rp860 triliun berdasarkan data dari Bappenas. Namun, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta target tersebut menjadi Rp900 triliun.

“Di kuartal I-2021 realisasi investasi kita Rp219,7 triliun dari target Rp860 triliun, namun presiden memerintahkan BKPM target Rp900 triliun, ini bukan pekerjaan yang gampang. Tumbuh secara qoq 2,3%, dan yoy 4,3%,” kata Bahllil dalam keterangannya via video conference, Senin (26/4).

Ia menyebut, dari total investasi yang mencapai Rp219,7 triliun, terdiri dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) senilai Rp108,0 triliun atau setara 49,2% dan penanaman

modal asing (PMA) sekitar Rp111 triliun atau setara 50,8% “Sementara penyerapan tenaga kerja mencapai 311.793 orang,” ungkap Bahllil.

BKPM juga mencatat, Singapura masih menjadi negara terbesar yang berinvestasi di Indonesia. Realisasi investasi mencapai Rp219,7 triliun pada kuartal I-2021, dan Singapura nilai investasinya mencapai US\$2,6 miliar.

“Singapura belum tergojahkan, dalam sejarah, memang Singapura ini menjadi hub bagi beberapa negara lain,” kata Bahllil.

Negara terbesar selanjutnya adalah RRT dengan nilai US\$1,03 miliar. Setelah itu baru Korea Selatan di posisi ketiga dengan nilai US\$851,1 juta. Posisi keempat ada Hong Kong dengan nilai US\$822,1 juta, dan kelima ada Swiss dengan nilai US\$466,2 juta.

“Korea Selatan nah biasanya di nomor 5 atau nomor 6 kali ini di nomor 3 menggeser Hong Kong,” ujarnya.

Sementara penyebaran di dalam negeri, Bahllil menyebut

sudah terjadi pemerataan. Di mana, realisasi investasi saat ini lebih banyak tersebar di luar Pulau Jawa dibandingkan dengan Pulau Jawa.

Dari realisasi Rp219,7 triliun, yang masuk ke luar Jawa sebesar 52,1% atau Rp114,4 triliun, sementara di Jawa 47,9% atau Rp105,3 triliun.

“Saya kemarin sampaikan dalam sejarah baru pertama terjadi pasca reformasi bahwa realisasi investasi untuk di luar Pulau Jawa itu baru terjadi di kuartal IV-2020, selisihnya sekitar 0,5%, di tahun 2021 kuartal I selisihnya sudah melesar ke 52,1%, tumbuh YoY sebesar 11,7%, sementara di Jawa 47,8% YoY turun minus 2,7%,” jelasnya.

Tingginya angka penanaman modal asing, dikatakan Bahllil mengindikasikan terjadinya pemerataan ekonomi di luar Pulau Jawa. Menurut dia, tingginya realisasi PMA juga tidak terlepas dari gencarnya pembangunan infrastruktur nasional.

“Pertumbuhan investasi di

luar Jawa itu mengindikasikan pemerataan pertumbuhan di kawasan luar Pulau Jawa itu sudah semakin baik, dan ini tidak terlepas dari apa yang dilakukan Pak Presiden Jokowi-JK dalam 5 tahun kemarin dalam rangka pembangunan infrastruktur,” katanya.

Ia juga menambahkan, hal itu juga menunjukkan kepercayaan dunia kepada Indonesia dan aktivitas PMA sudah mulai normal, sudah bisa melakukan adaptasi terhadap perkembangan pandemi Covid-19.

BKPM juga mencatat, meningkatnya realisasi investasi pada kuartal I-2021 ditopang tumbuhnya investasi sektor industri.

Bahllil mengatakan, hal ini sejalan dengan apa yang diinginkan Presiden Jokowi terkait transformasi ekonomi.

“Transformasi ekonomi itu ending adalah bagaimana kita memberikan nilai tambah yang diawali Industrialisasi. Industri kita tumbuh atau tidak terpotret dari alokasi potensi

investasi yang masuk,” ujar Bahllil.

Di posisi pertama, terbesar masih tercatat di sektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran yang mencapai Rp29,4 triliun.

Kemudian ditempati kedua diduduki oleh industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya. Di mana sektor ini mampu tumbuh dan tercatat sebesar Rp27,9 triliun.

“Ini untuk pabrik untuk industri ini naik luar biasa sekali kedua, biasanya di peringkat kelima atau keenam,” ujarnya.

Posisi ketiga diduduki oleh sektor transportasi, gedung dan telekomunikasi senilai Rp25,6 triliun. Keempat diikuti oleh industri makanan dan minuman yang berhasil memperoleh Rp21,7 triliun, serta listrik, gas dan air senilai Rp20,2 triliun. “Di era pandemi ini sektor mamin tumbuh luar biasa,” tandasnya. ● dro

Produsen Alat Otomatisasi Dukung Percepatan Transformasi Digital

JAKARTA (IM) - Transformasi sistem produksi konvensional menjadi digital tentu membutuhkan komponen dan peralatan otomatisasi yang sesuai dengan kebutuhan pabrik.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, PT Omron Manufacturing of Indonesia (OMI) selaku produsen komponen elektronik dan peralatan otomatisasi Industri dalam negeri kembali berekspansi dan melakukan pendalaman struktur industrinya.

“Kementerian Perindustrian terus mendorong dan memfasilitasi percepatan industri dalam negeri dalam melakukan transformasi digital sesuai dengan peta jalan Making Indonesia 4.0. Implementasi teknologi industri 4.0 menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing, khususnya untuk industri elektronika yang merupakan user sekaligus provider teknologi tersebut,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Senin (26/4).

Sebagai informasi, OMI adalah produsen peralatan industri yang umumnya

dipasangkan untuk industri lainnya. Produk seperti relay, switch, sensor, dan timer, dapat diaplikasikan dalam produk jadi ataupun untuk mendukung sistem produksi dalam pabrik.

OMI yang merupakan pabrik Omron terbesar di Kawasan Asia Pasifik juga konsisten melakukan ekspor ke berbagai negara atau kawasan seperti ASEAN, Tiongkok, Jepang, Eropa dan Amerika Serikat. Pada tahun 2020, nilai ekspor perusahaan mencapai USD90 juta, relatif signifikan di tengah masa pandemi.

Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Kementerian, Taufiek Bawazier menyampaikan pentingnya peralatan otomatisasi dalam mempercepat implementasi Making Indonesia 4.0.

“Teknologi manufaktur seperti big data, artificial intelligence (AI), robotics, internet of things (IoT) dan lain sebagainya hanya bisa diimplementasikan jika lini produksi pabrik didukung dengan peralatan-peralatan otomatisasi. Ke depannya,

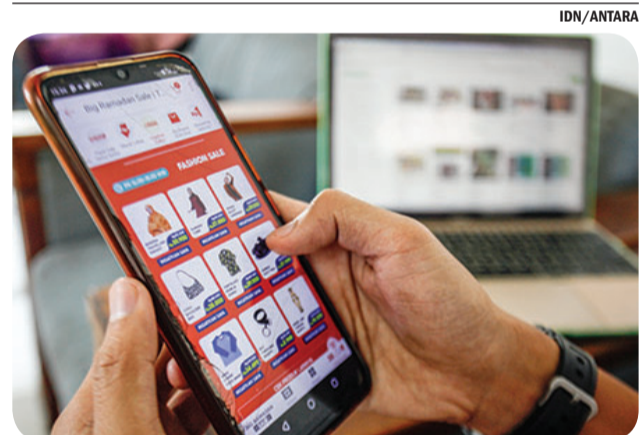
peralatan ini akan menjadi sebuah kebutuhan bagi industri agar tetap dapat bersaing di pasar,” paparnya.

OMI secara konsisten menambah investasinya di Indonesia dan berupaya untuk memproduksi peralatan-peralatan yang lebih kompleks di dalam negeri seiring dengan bertumbuhnya permintaan di pasar lokal.

Presiden Direktur OMI, Irawan Santoso menyatakan, pihaknya bertekad terus memperkuat bisnis OMI di Indonesia.

“Setiap tahun OMI selalu meningkatkan investasi di Indonesia untuk membeli mesin dan peralatan yang akan digunakan untuk menunjang produksi produk eksisting ataupun produk potensial ke depannya. Pada tahun 2020, kami mengeluarkan USD2,9 juta dan pada tahun 2021 kami menargetkan budget sebesar USD7,6 juta,” ungkap Irawan.

Ke depannya, perusahaan berencana untuk mulai memproduksi PLC (Programmable Logic Controller) di dalam negeri untuk mendukung program Making Indonesia 4.0. ● pan



IDN/ANTARA

PENINGKATAN BELANJA ONLINE

Warga menggunakan perangkat elektronik untuk berbelanja daring di salah satu situs belanja daring di Bogor, Jawa Barat, Senin (26/4). Kementerian Koperasi dan UKM mencatat terjadi peningkatan belanja online sebesar 26 persen atau mencapai 3,1 juta transaksi selama pandemi Covid-19. Hal itu sejalan dengan berubahnya pola perilaku masyarakat yang gemar belanja online dalam memenuhi kebutuhannya.

Kredit BNI Tumbuh 2,2% di Kuartal I-2021

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) atau BNI melanjutkan tren kinerja positif. Tentu hal menggembirakan di tengah proses pemulihan ekonomi nasional.

Direktur Utama BNI Royke Tumilara menyampaikan kinerja perseroan di tengah tren penurunan suku bunga kredit untuk mendorong perekonomian nasional.

Kinerja pertumbuhan kredit BNI mencapai 2,2% YoY, jauh lebih baik dibandingkan rata-rata industri. Karena hingga kuartal I tahun 2021, total kredit yang disalurkan mencapai Rp559,33 triliun.

“Pada kuartal pertama 2021, kami membukukan margin bunga atau NIM yang membaik dari 4,5% di akhir tahun 2020 yang lalu menjadi 4,9%,” ujar Royke dalam webinar di Jakarta, Senin (26/4).

Angka margin tersebut dicapai dengan mengendarai pertumbuhan DPK yang sehat demi upaya menjaga margin bunga bersih (net interest margin).

Disebutkan juga, pada

kuartal pertama 2021, perseroan mencatat Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 8,1% year on year (YoY) mencapai Rp639,0 Triliun, terutama dikontribusi oleh peningkatan giro dan tabungan yang masing-masing tumbuh 13,1% dan 12,9% YoY. Hal ini mempertegas posisi BNI sebagai salah satu franchise DPK yang kuat di industri.

Sementara itu, di tengah kondisi perkonomian yang masih menantang di tiga bulan pertama tahun 2021, BNI merealisasikan pendapatan non bunga atau fee based income sebesar Rp3,19 triliun. Pencapaian ini antara lain dikontribusi dari recurring fee yang mencapai Rp2,91 triliun atau tumbuh 9,4% dari posisi yang sama tahun sebelumnya.

Pendapatan recurring fee berasal dari komisi atas jasa transaksi perbankan seperti layanan cash management dan trade finance bagi segmen bisnis, serta layanan ATM, mobile banking, dan layanan elektronik atau e-channel lainnya di segmen ritel. pan



IDN/ANTARA

LAYANAN PEMBELIAN DAGING BEKU SECARA DARING

Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso (tengah) berbincang dengan Direktur Bisnis Perum Bulog Febby Novita (kanan) dan Direktur Utama StoreSend Indonesia Rudy Tanoesoedibjo saat peluncuran layanan pembelian daging secara daring di Jakarta, Senin (26/4). Guna memenuhi kebutuhan daging yang meningkat selama Ramadhan, Perum Bulog meluncurkan layanan pembelian daging beku sapi/kerbau melalui e-commerce ipanganandotcom yang tersedia di aplikasi Shopee seharga Rp84.999 perkilogram termasuk ongkos pengiriman di hari yang sama atau “sameday”.

Teten Berberkan 4 Jurus Agar UMKM Naik Kelas

JAKARTA (IM) - Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan, pemerintah saat ini fokus membuat UMKM naik kelas.

“Kita ingin semakin banyak UMKM yang naik kelas, sehingga sektor formal kita semakin kuat. Supaya ke depan sektor informal, ekonomi subsisten semakin berkerang,” kata Teten dalam pembukaan Festival Ide Bisnis 2021, Senin (26/4).

Teten mengatakan, ada 4 jurus pemerintah untuk mewujudkan UMKM naik kelas. Pertama, membuka akses UMKM terhadap lahan. “Ini dilakukan saya kira melalui program-program sosial, sudah dilakukan oleh Pak Presiden dengan mendistribusikan 12,7 juta hektare (Ha) lahan kepada masyarakat, termasuk juga tanah objek reforma agraria, kalau tidak salah 4 juta,” ungkap Teten.

Ia mengatakan, dengan kemudahan akses terhadap lahan, maka UMKM bisa berkumpul dan dibentuk koperasi.

“Ini kita mau dorong dalam bentuk koperasi pangan modern. Kurang lebih akan masuk ke wilayah pertanian, perikanan, dan peternakan di wilayah perhutanan nasional,” ujarnya.

Kedua, peningkatan akses

UMKM terhadap pembiayaan, baik melalui kredit perbankan dan juga kredit usaha rakyat (KUR). “Alhamdulillah Presiden telah memberikan arahan kepada kami untuk meningkatkan porsi kredit perbankan dari 20% selama ini menjadi 30% di tahun 2024. Begitu juga dengan KUR dari Rp50 juta selama ini, menjadi Rp100 juta. Serta plafon maksimum yang sebelumnya hanya Rp50 juta, akan didorong naik menjadi Rp2 miliar,” ujarnya.

Ketiga, peningkatan akses sumber daya manusia (SDM) UMKM terhadap inovasi dan teknologi. “Ini tengah kami perkuat dengan membangun kemitraan UMKM dalam rantai nilai, dengan BUMN dan juga industri,” kata Teten.

Lalu keempat, memperluas akses pasar UMKM. Caranya dengan mendorong UMKM bisa menjadi vendor dari proyek-proyek pemerintah.

“UU Cipta Kerja telah memberi 40% alokasi belanja kementerian/lembaga untuk menyerap produk dan jasa UMKM. Jadi ini silakan dimanfaatkan, ini ada setiap tahun, dan kira-kira nilainya sampai Rp400 triliun per tahun,” tutup Teten. ● dot

Mobil Listrik Dongkrak Investasi Korsel di Indonesia

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bahllil Lahadalia mengungkapkan pada bulan April Indonesia sudah mampu memproduksi mobil listrik. Hal itu menyusul investasi yang dilakukan oleh Hyundai.

Hyundai berinvestasi membangun pabrik mobil listrik di Kota Deltamas, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Pabrik tersebut di atas lahan seluas 77,6 hektare dan siap produksi pada 2022.

“Korsel ini industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya. Tadi saya katakan itu Hyundai itu dia membangun pabrik mobil di bulan 3, bulan 4 (2022) mereka sudah menghasilkan mobil listrik,” kata Bahllil dalam video conference, Senin (26/4).

Bahllil mengatakan, investasi Korea Selatan, saat ini terbesar ketiga di Indonesia. Nilainya mencapai US\$851,1 juta atau sekitar Rp12,3 triliun (Kurs Rp14.500). Realisasi itu pun jauh lebih tinggi dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang sebesar US\$130 juta.

“Korea Selatan ini panjang sekali, nyodok nomor 3,” ujarnya.

Untuk diketahui, Hyundai Group telah menggelontorkan investasi di Indonesia untuk membangun pabrik mobil listrik itu hingga sebesar US\$1,5 miliar atau setara Rp21,8 triliun. Rencananya, di pabrik itu nanti, Hyundai akan memproduksi kendaraan listrik (electric vehicle/EV), dan mobil lainnya jenis SUV kompak, MPV kompak, dan model sedan.

Adapun kapasitas pabrik ini diproyeksi bisa mencapai 150.000 unit kendaraan per tahun dan diharapkan bisa meningkatkan hingga 250.000 unit kendaraan setiap tahunnya.

Targetnya, selain memasok untuk pasar lokal Indonesia, produksi pabrik ini juga akan ditujukan ke pasar-pasar baru di kawasan ASEAN, seperti Vietnam, Thailand, Malaysia dan Filipina. Selama menunggu pabrik mobil itu jadi, Hyundai sendiri sudah memasarkan beberapa mobil listriknya seperti mobil listrik Ioniq dan Kona Electric. ● hen

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Nepun Hemat Ke Luar Negeri!
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma
Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019

Kode negara

Kode area

No Telepon yang dituju

OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

<https://www.facebook.com/GaharuTelecom> | <https://www.twitter.com/GaharuTelecom>

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembetulan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI
 Customer Service : 021-634 5009
 Mobile : 0811 17 50 291-95
 SMS : 0811 17 50 369
 E-mail : support@gaharu.co.id | www.gaharu.co.id